

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis profitabilitas menggunakan metode Return on Investment (ROI), usahatani cabai keriting yang dijalankan oleh petani mitra maupun non mitra sama-sama memberikan keuntungan sehingga layak untuk diusahakan. Namun, tingkat profitabilitas yang diperoleh petani mitra lebih tinggi dibandingkan petani non mitra. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan pola kemitraan mampu meningkatkan keuntungan usahatani melalui dukungan penyediaan sarana produksi, pendampingan teknis dalam budidaya, serta adanya kepastian pemasaran hasil panen.
2. Berdasarkan hasil analisis efisiensi menggunakan R/C Ratio, usahatani cabai keriting pada kedua model usaha tergolong efisien karena memiliki nilai R/C Ratio lebih besar dari satu ( $R/C > 1$ ). Meskipun demikian, nilai efisiensi usahatani petani mitra lebih tinggi dibandingkan petani non mitra. Hal tersebut menunjukkan bahwa petani mitra mampu mengelola biaya produksi secara lebih efektif sehingga menghasilkan penerimaan yang lebih optimal.
3. Berdasarkan hasil Independent Sample t-test, terdapat perbedaan yang signifikan antara usahatani cabai keriting pada model bermitra dan non mitra. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pola kemitraan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profitabilitas dan efisiensi usahatani cabai keriting di Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban. Dengan demikian, pola kemitraan dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kinerja ekonomi usahatani serta kesejahteraan petani cabai keriting.

#### **6.2 Saran**

1. Bagi Petani Mandiri (Non-Mitra): Disarankan untuk bergabung ke dalam kelompok tani atau mengikuti program kemitraan resmi agar bisa menekan

pemborosan biaya input (meningkatkan efisiensi) dan mendapatkan kepastian harga jual (meningkatkan profitabilitas).

2. Bagi Perusahaan Mitra: Diharapkan untuk mempertahankan transparansi harga kontrak serta meningkatkan kualitas pendampingan teknis budidaya di lapangan agar produktivitas petani plasma tetap terjaga.
3. Bagi Dinas Pertanian: Diharapkan dapat memfasilitasi perluasan kemitraan yang sehat dan adil, serta memberikan pelatihan manajemen biaya bagi petani swadaya agar usahatani mereka bisa berjalan dengan lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asfaw, S., Shiferaw, B., Simane, B., & Lipper, L. (2012). Impact of modern agricultural technologies on smallholder welfare: Evidence on potato-producing farmers in Ethiopia. *Food Policy*, 37(3), 202–211. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2012.02.004>
- Astutik, S., Thohir, M., & Pradana, C. R. (2022). *Development of Early Adolescent Emotional Maturity through Islamic Counselling*. 12(2), 111–132.
- Dinas Ketahanan Pangan, P. dan P. K. T. (2024). *Laporan Tahunan Produksi Komoditas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Tuban*. DKPPP Tuban.
- Foster, A. D., & Rosenzweig, M. R. (2010). Microeconomics of Technology Adoption in Developing Countries. *Annual Review of Economics*, 2(1), 395–424. <https://doi.org/10.1146/annurev.economics.102308.124433>
- Handoko, T., & Saputra, D. (2023). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Hortikultura Pola Kemitraan dan Non-Kemitraan. *Jurnal Pembangunan Agribisnis*, 7(2), 112–123.
- Haryani, D., Fariyanti, A., & Tinaprilla, N. (2020). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 115–128. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.2.115-128>
- Hayati, M., & Ekonomi, S. (2021). Analisis Efisiensi Biaya dan R/C Ratio Usahatani Hortikultura Melalui Sistem Pola Kemitraan. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(3), 712–721.
- Maharani, A. P., Studi, P., Pertanian, P., Pertanian, J., Pembangunan, P., Gowa, P., Penyuluhan, B., Pengembangan, D. A. N., Pertanian, S. D. M., & Pertanian, K. (2023). ( *Capsicum annum L .* ) *DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI MERAH KERITING*.
- Menengah, B. A. N. P. D. dan. (2024). *Data Penilaian Akreditasi Sekolah Kabupaten Tuban*. BAN-PDM.
- Nasution, A., & Siregar, F. (2023). Analisis Efisiensi Ekonomi dan Kelayakan R/C Rasio Usahatani Hortikultura Pola Kemitraan. *Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Ekonomi*, 11(2), 78–89.
- Nugroho, A., & Handoko, T. (2022). Analisis Struktur Biaya dan Investasi Alat

- Pertanian pada Usahatani Kemitraan Komoditas Hortikultura. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 14(1), 45–55.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1939). *Bausastra Jawa*. Balai Pustaka.
- Pratama, A., & Wijaya, E. (2024). Analisis Komparatif Pendapatan dan Biaya Usahatani Cabai Keriting: Studi Kasus Petani Mitra dan Non-Mitra. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 29(2), 145–152.  
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jipi>
- Pratama, R., & Wibowo, A. (2023). Manajemen Risiko Modal dan Pengembalian Investasi (ROI) pada Usahatani Cabai Mandiri vs Kemitraan. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 14(1), 34–43.
- Rafael Arif Hidayat, Putri Rizky Askamiliati, Siti Nur Wijayanti, Shafa Diva Salsabila, Shaine Veila Sufa, Siska Pratiwi, Faizin, Putri Nugraeheni Wulandari, Ratna Yunita Sari, Muhammad Rizki, Sigit Ibnu Majid, Muhammad Nur Karim Al Ismariy, Toyyibatun Noorhawa, Anna Fatmawati, Nova Ana Saputri, & Via Indah Yulianti. (2024). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (Uswatun Khasanah (ed.); 1st ed.). TAHTA MEDIA GROUP.
- Rahmawati. (2023). Teori pendapatan usaha tani. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 1–19.  
<http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf>  
<https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003>  
<https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Setyowati, N., Lestari, E., & Utami, B. W. (2022). Dampak Kemitraan terhadap Stabilitas Harga dan Keuntungan Usahatani Cabai Keriting. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2), 145–156.
- Soeharjo, & Patong, D. (1999). *Sendi-Sendi Pokok Usahatani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian IPB.
- Subroto, E. (2018). Kajian Toponimi dan Morfologi Bahasa Jawa pada Penamaan Tempat di Wilayah Pesisir Utara Jawa Timur. *Jurnal Lingistik Jawa*, 12(2), 145–158.
- Sutopo, A., & Wijayanti, R. (2022). Dampak Kemitraan Terhadap Stabilitas Harga

- dan Penerimaan Usahatani Hortikultura. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(3), 820–831.
- Swastha, B., & Sukotjo, I. (1997). *Pengantar Bisnis Modern*. Liberty.
- Tuban, B. P. S. K. (2024). *Kecamatan Singgahan Dalam Angka 2024*. BPS Kabupaten Tuban.
- Tuban, D. P. dan K. K. (2019). *Asal-Usul Nama, Sejarah Desa, dan Kecamatan di Kabupaten Tuban*. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tuban.
- Tuban, P. K. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tuban*. BPD Kabupaten Tuban.
- Wibowo, A., & Haryanto, B. (2024). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal dan Return on Investment (ROI) Usahatani Berbasis Kemitraan. *Jurnal Ekonomi Pertanian Indonesia*, 12(1), 34–45.
- Yanuar, R., Fariyanti, A., & Tinaprilla, N. (2022). Dampak Kemitraan Closed Loop Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Cabai. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 10(1), 180–199. <https://doi.org/10.29244/jai.2022.10.1.180-199>